



**PENGATURAN TATA RUANG KANTOR PADA
DINAS SOSIAL, TENAGA KERJA DAN
TRANSMIGRASI KABUPATEN KUDUS**

Tugas Akhir

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya Manajemen Perkantoran

oleh

Wiwin Anugrahati

7351307035

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Anugrahati, Wiwin, 2010. *Tata Ruang Kantor Pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus*. Tugas Akhir, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Nina Oktarina, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Tata Ruang, Kantor

Tata ruang perkantoran merupakan salah satu penunjang kelancaran dalam menyelesaikan tugas. Sistem tata ruang kantor ada 3 yaitu tata ruang terbuka, tata ruang tertutup dan campuran. Lingkungan fisik kantor meliputi cahaya, warna, udara, suara. Permasalahan dalam tugas akhir ini adalah: (1). bagaimana sistem tata ruang kantor pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Kudus? (2). Kendala-kendala apa saja yang timbul dalam pengelolaan tata ruang kantor Dinas Sosial, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Kudus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem tata ruang kantor pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Kudus, untuk mengetahui kendala-kendala yang timbul dalam pengelolaan tata ruang kantor pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Kudus.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa tata ruang pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Kudus menggunakan sistem tata ruang terbuka dan sistem tata ruang tertutup. Lingkungan fisik : (1) Pencahayaan, pencahayaan utama yang sering digunakan adalah pencahayaan sinar matahari, (2) Warna, warna dominan yang digunakan pada Dinas adalah warna kuning kecoklatan, (3) Udara, pertukaran udara yang ada pada tiap ruangan menggunakan saluran udara yang ada pada setiap sisi atas ruangan dan di lengkapi dengan jendela kaca, (4) Suara, suara yang mengganggu berasal dari internal kantor sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (1) Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus menggunakan tata ruang terbuka dan tata ruang tertutup hal ini karena untuk membedakan antara bagian yang satu dengan yang lain, (2) kendala- kendala, (a) kendala dalam penerapan sistem tata ruang kantor, (b) kendala dalam penerapan lingkungan fisik.

Berdasarkan kesimpulan, penulis menyarankan : (1) Pada penggunaan ruangan kantor yang kecil dan memiliki pegawai banyak sebaiknya menggunakan tata ruang terbuka ataupun menambah luas ruangan sehingga ruang gerak pegawai bisa luas dan hendaknya ruangan dapat dimanfaatkan secara maksimal agar pegawai yang bekerja menjadi nyaman, (2) Ventilasi udara dan jendela yang ada sebaiknya dimanfaatkannya dengan baik sehingga udara dapat keluar masuk dan udara di dalam ruangan menjadi sejuk. (3) Kebisingan dari peralatan kantor yang mengeluarkan suara yang mengganggu misalnya mesin ketik hendaknya di letakkan dekat dengan jendela agar mengurangi suara mesin ketik, sehingga tidak mengganggu konsentrasi para pegawai.